



Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan bumdes di wilayah Kecamatan Karangrejo

Nanda Anggi Khoirunisa¹, Novi Khoiriawati²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

¹nandaanggi42@gmail.com, ²novi_khoiriawati@ymail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 12 Juni 2022

Disetujui 20 Agustus 2022

Diterbitkan 25 Agustus 2022

Kata kunci:

Kompetensi sumber daya manusia; Pemanfaatan teknologi informasi; Kualitas laporan keuangan; BUMDes; Kinerja karyawan

Keywords :

Competence of human resources; Utilization of information technology; Quality of financial reports; BUMDes; Employee performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes pada 13 BUMDes yang ada di Kecamatan Karangrejo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh atau sensus, dengan jumlah sampel 39 responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji instrumen data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas) dan uji hipotesis (uji koefisien determinasi, uji F dan uji T) dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes dan variabel pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Sedangkan secara simultan variabel kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of human resource competence and the use of information technology on the quality of BUMDes financial reports on 13 BUMDes in Karangrejo District. The method used in this research is quantitative with the type of associative research. The sampling technique used is saturated sampling or census, with a total sample of 39 respondents. Data analysis in this study used data instrument tests (validity test and reliability test), classical assumption test (normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test) and hypothesis testing (coefficient of determination test, F test and T test) using the SPSS version. 25 for windows. The results of this study indicate that partially the variable of human resource competence has a significant positive effect on the quality of BUMDes financial reports and the use of information technology variables does not have a positive effect on the quality of BUMDes financial reports. Meanwhile, simultaneously, the variables of human resource competence and the use of information technology have a significant positive effect on the quality of BUMDes' financial reports



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berperan penting dalam mendorong percepatan pembangunan sosial dan ekonomi pedesaan. Menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 (2021), BUMDes adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 (2021), menyebutkan pula bahwa BUMDes adalah kegiatan dibidang ekonomi dan/atau pelayanan umum berbadan hukum yang melaksanakan fungsi dan tujuan BUMDes. Menurut Peraturan Menteri Desa (Pemerdesa) Nomor 4 (2015), BUMDes memiliki beberapa tujuan diantaranya adalah meningkatkan perekonomian desa; mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa; meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa; mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga; menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga; membuka lapangan kerja; meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum,

pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa; dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan Pendapatan Asli Desa.

Laporan keuangan adalah catatan akuntansi suatu entitas pada satu periode akuntansi yang dapat menggambarkan kinerja entitas tersebut (Walmi & Fatri, 2021). Laporan keuangan pada BUMDes tidak jauh berbeda dengan laporan keuangan pada umumnya. Laporan keuangan ini diperlukan untuk mengetahui kinerja keuangan BUMDes selama satu periode (Dwidela et al., 2021). Laporan keuangan umumnya terdiri dari neraca, laporan laba/rugi, dan laporan perubahan modal (Luh Sukriani et al., 2018). Tujuan pelaporan keuangan pemerintah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan serta menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan sumber daya yang dipercayakan (Walmi & Fatti, 2021). Karakteristik yang menjadi prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Rasyidah Nadir & Hasyim, 2017)

Perkembangan BUMDes di Kecamatan Karangrejo cukup pesat, karena setiap desa di Kecamatan Karangrejo telah memiliki BUMDes. Ada 13 BUMDes dari 13 desa di Kecamatan Karangrejo. Dari 13 BUMDes yang ada di Kecamatan Karangrejo ada beberapa BUMDes yang sudah berjalan dengan baik, akan tetapi juga masih ada beberapa BUMDes yang tidak bisa menjalankan program sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa masalah yang sering dihadapi oleh BUMDes, yaitu mungkin kurang disiplinnya penyusunan laporan keuangan. Dan adanya anggapan bahwa sumber daya manusia di level desa dianggap sebagai sumber daya seadanya, karena kebanyakan para pengurus BUMDes ditunjuk serta dipilih berdasarkan kesediaan individu masyarakat yang direkomendasikan pihak desa. Sehingga mengakibatkan adanya pengurus BUMDes yang merangkap jabatan atau bahkan bekerja ditempat lain

Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan BUMDes, yaitu kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

Kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kinerja setiap pegawai dalam perusahaan maupun sebuah instansi (Khoirina, 2018). Menurut Furham (1990) dalam Nabila Zubaidi et al. (2019) Kompetensi diartikan sebagai kemampuan dasar dan kualitas kerja yang diperlukan untuk mengerjakan pekerjaan dengan baik. Sumber daya manusia adalah aset perusahaan yang paling berharga (Natalia Paranoan et al., 2019). Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepas dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan (Eri Susan, 2019). Sumber daya manusia juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, sumber daya manusia berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir, dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu (Eri Susan, 2019).

Penelitian mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pernah dilakukan oleh Khoirina (2018) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Parmin Ishak & Fitria Syam (2020) yang menyatakan bahwa kompetensi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Nyoman & Edy (2021) juga menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka diperoleh hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁: Kompetensi sumber daya manusia diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Teknologi informasi (TI) meliputi segala alat maupun metode yang terintegrasi untuk digunakan dalam menjangkau atau menangkap data (*capture*), menyimpan (*saving*), mengolah (*process*), mengirim (*distribute*), atau menyajikan kebutuhan informasi secara elektronik kedalam berbagai format, yang bermanfaat bagi *user* (pemakai informasi) (Muhammad Taufiq., 2017). Salehi dan Torabi (2012) dalam Luh Sukriani et al (2018) menyatakan pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan, serta dapat menghindari kesalahan dalam melakukan posting dari dokumen, jurnal, buku besar hingga menjadi laporan keuangan, sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi laporan

keuangan. Teknologi yang semakin berkembang menyebabkan pengolahan data menggunakan alat elektronik seperti komputer sangat menguntungkan (Natalia Paranoan et al., 2019).

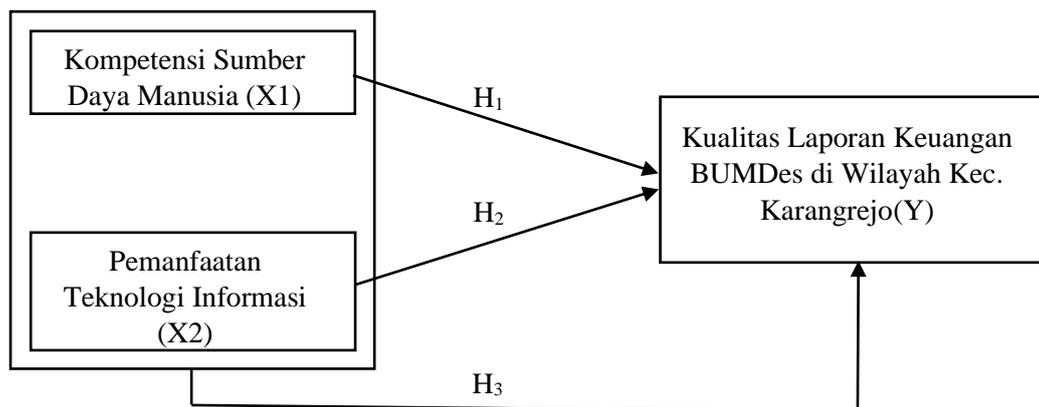
Penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pernah dilakukan oleh Khoirina (2018) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian Dwidela et al., (2021) juga menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luh Sukriani et al., (20219) menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuanga Penelitian Raja et al., (2017) juga menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka diperoleh hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₂: Pemanfaatan teknologi informasi diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan sebelumnya juga diteliti oleh Parmin Ishak & Fitia Syam (2020) menyatakan bahwa kompetensi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kemudian penelitian Harry et al., (2020) juga menyatakan bahwa secara simultan kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka diperoleh hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H₃: Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan gambar diatas, variabel bebas (X) terdiri dari Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), sedangkan variabel terikat (Y) terdiri dari Kualitas Laporan Keuangan BUMDes di Wilayah Kecamatan Karangrejo.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian asosiatif. Dimana penelitian ini berfokus pada Kompetensi Sumber Daya dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (sebagai variabel bebas) terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes (sebagai variabel terikat). Metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu empiris/konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut sebagai metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2018).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah pengurus BUMDes yang berjumlah 39 pengurus dari 13 BUMDes di wilayah Kecamatan Karangrejo. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan sampling jenuh atau sensus, dengan jumlah sampel sebanyak 39 responden. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018).

Sumber Data dan Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan sumber data primer, yang datanya diambil secara langsung dari responden dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada pengurus BUMDes di wilayah Kecamatan Karangrejo. Skala pengukuran instrumen dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018).

Instrumen Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel bebas (variabel independen) dalam penelitian ini, yaitu kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan variabel terikat (variabel dependen) dalam penelitian ini, yaitu kualitas laporan keuangan BUMDes. Dengan masing-masing instrumen penelitian ini adalah:

- Instrumen untuk mengukur variabel kompetensi sumber daya manusia.
- Instrumen untuk mengukur variabel pemanfaatan teknologi informasi.
- Instrumen untuk mengukur variabel kualitas laporan keuangan.

Tabel 1 Pengembangan Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
Sumber daya manusia	1. Pengetahuan	1 dan 2
	2. Ketrampilan	3 dan 4
	3. Kemampuan	5 dan 6
	4. Pengalaman	7
Pemanfaatan teknologi informasi	1. Jumlah komputer yang memadai	1
	2. Pemanfaatan jaringan internet	2
	3. Proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi	3
	4. Penggunaan software sesuai dengan undang-undang	4, 5, 6
Kualitas laporan keuangan	1. Relevan	1, 2, 3
	2. Andal	4, 5, 6, 7, 8
	3. Dapat dibandingkan	9
	4. Dapat dipahami	10

Sumber: Data diolah (2022)

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2018). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah Analisis Statistik Deskriptif, Uji Instrumen Data (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas), Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas) dan Uji Hipotesis (Uji Koefisien Determinasi, Uji F dan Uji T). Dalam penelitian ini perhitungan analisis data tersebut dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 *for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Karangrejo merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Tulungagung. Luas wilayah Kecamatan Karangrejo adalah 35,54 Km dengan batas wilayah, yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kediri, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Kecamatan Karangrejo terdiri dari 13 desa, yaitu Bungur, Sukowiyono, Babadan, Sukowidodo, Sembon, Tanjungsari, Gedangan Sukodono, Sukorejo, Karangrejo, Punjul, Tulungrejo, dan Jeli.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maximum, dan minimum.

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

		Statistics		
		X1	X2	Y
N	Valid	39	39	39
	Missing	0	0	0
Mean		21.85	18.49	30.03
Std. Deviation		2.159	2.349	2.529
Variance		4.660	5.520	6.394
Range		7	11	10
Minimum		19	12	26
Maximum		26	23	36

Sumber: Data diolah dengan SPSS V.25 (2022)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai minimum, maksimum dan rata-rata dari setiap variabel penelitian. Untuk variabel X_1 diperoleh nilai minimum sebesar 19, nilai maksimum 26 dan nilai rata-rata sebesar 21,85. Untuk variabel X_2 diperoleh nilai minimum 12, nilai maksimum 23 dan nilai rata-rata sebesar 18,49. Untuk variabel Y diperoleh nilai minimum sebesar 26, nilai maksimum sebesar 36 dan nilai rata-rata sebesar 30,03. Data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata X_1 lebih tinggi dari pada rata-rata X_2 , hal ini dapat diartikan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki signifikansi lebih tinggi daripada pemanfaatan teknologi informasi.

Uji Instrumen Data

a) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Apabila nilai r hitung > dari r tabel dengan signifikan sebesar 0,05 maka pernyataan dalam kuesioner dapat dinyatakan valid. Namun apabila r hitung < dari r tabel, maka pernyataan dalam kuesioner dinyatakan tidak valid. Penelitian menggunakan SPSS versi 25 for windows.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item (X1)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Sumber daya Manusia (X1)	X1.1	0.614984	0.2673	Valid
		X1.2	0.350441	0.2673	Valid
		X1.3	0.491772	0.2673	Valid
		X1.4	0.496957	0.2673	Valid
		X1.5	0.62419	0.2673	Valid
		X1.6	0.280085	0.2673	Valid
		X1.7	0.584792	0.2673	Valid

No	Variabel	Item (X2)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
2	Teknologi dan Informasi (X2)	X2.1	0.675148	0.2673	Valid
		X2.2	0.513973	0.2673	Valid
		X2.3	0.456412	0.2673	Valid
		X2.4	0.469158	0.2673	Valid
		X2.5	0.364763	0.2673	Valid
		X2.6	0.441227	0.2673	Valid
	Variabel	Item (Y)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
3	Kualitas keuangan BUMDES (Y)	Y.1	0.671804	0.2673	Valid
		Y.2	0.588383	0.2673	Valid
		Y.3	0.594587	0.2673	Valid
		Y.4	0.399468	0.2673	Valid
		Y.5	0.628352	0.2673	Valid
		Y.6	0.370403	0.2673	Valid
		Y.7	0.45196	0.2673	Valid
		Y.8	0.4983	0.2673	Valid
		Y.9	0.27151	0.2673	Valid
		Y.10	0.601287	0.2673	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS V.25 (2022)

b) Uji Reliabilitas

Pengujian reabilitas digunakan untuk menguji suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau tidak reliabel, dengan kriteria atau ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,600 maka instrumen dikatakan reliabel.
- Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,600 maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Standar Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Sumber Daya Manusia (X1)	0,670	0,600	Realiabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,747	0,600	Realiabel
Kualitas Laporan Keuangan BUMDES (Y)	0,788	0,600	Realiabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS V.25 (2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari semua variabel lebih besar dari 0,600, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan BUMDes yaitu dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat data dapat terdistribusi secara normal atau tidak normal. Dalam uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.66823331
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.078
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data diolah dengan SPSS V.25 (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil pengujian normalitas yang dilakukan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui adanya multikolinearitas atau tidak ada multikolinearitas dalam model regresi. Dalam uji multikolinearitas ini dilakukan dengan melihat Variance Inflation Faktor (VIF) dan nilai toleransinya. Jika nilai VIF $< 0,10$ dan toleransinya $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig	Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.570	3.082		3.106	.004		
Sumber daya manusia	.799	.139	.682	5.755	.000	.861	1.162
Pemanfaatan teknologi informasi	.162	.128	.151	1.273	.211	.861	1.162

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan BUMDes)

Sumber: Data diolah dengan SPSS V.25 (2022)

Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance atau Variance Inflation Factor (VIF), sebagai berikut :

- Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

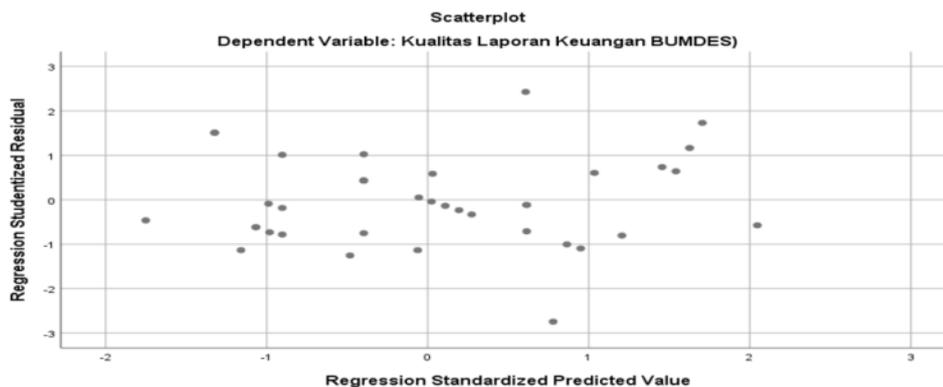
Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, karena nilai VIF untuk semua variabel memiliki nilai lebih kecil daripada 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen.

c) Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain dengan

mengansumsikan bahwa varian dalam variabel gangguan adalah konstan. Pengujian heteroskedastisitas penelitian ini dilakukan menggunakan grafik *scatterplots*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika grafik plot menunjukkan suatu pola titik-titik tertentu yang teratur maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika grafik plot menunjukkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Gambar dari SPSS V.25 (2022)

Hasil uji heteroskedastisitas dari gambar tersebut menunjukkan bahwa grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED menunjukkan pola penyebaran, di mana titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi kualitas laporan keuangan BUMDes berdasarkan kompetensi sumber daya manusia dan teknologi informasi.

Uji Hipotesis

- a) Uji Koefisien Determinasi (R²)
 Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentasi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.565	.541	1.714

a. Predictors: (Constant), pemanfaatan teknologi informasi, Sumber daya manusia

Sumber: Data diolah dengan SPSS V.25 (2022)

Berdasarkan hasil uji koefisien deteminasi diatas, nilai R² (R Square) dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independent) dalam menerangkan variabel terikat (dependent). Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai R² sebesar 0,565, hal ini berarti bahwa 56.5% yang menunjukkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan BUMDes dipengaruhi oleh variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi. Sisanya sebesar 43,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

- b) Uji F
 Pada pengujian kelayakan atau uji F dalam penelitian ini menggunakan pengujian Anova.

Tabel 8 Hasil Uji F
 a. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	137.220	2	68.610	23.356	.000 ^b
	Residual	105.754	36	2.938		
	Total	242.974	38			

a. Dependent Variable: kualitas keuangan laporan BUMDES

b. Predictors: (Constant), pemanfaatan teknologi informasi, Sumber daya manusia

Sumber: Data diolah dengan SPSS V.25 (2022)

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} &= F(k : n-k) \\
 &= F(2 : 39-2) \\
 &= F(2 : 37) \\
 &= 3,25
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam pengujian regresi berganda menunjukkan hasil F hitung sebesar 23.35 lebih besar (>) dari F tabel sebesar 3,25 dan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil (<) dari 0,05. Berarti kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes.

c) Uji T

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila arah koefisien sesuai dengan bunyi hipotesis dan nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima, dan jika salah satu keduanya tidak terpenuhi maka hipotesis ditolak atau tidak didukung

Tabel 9 Hasil Uji T
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.570	3.082		3.106	.004
Sumber daya manusia	.799	.139	.682	5.755	.000
pemanfaatan teknologi informasi	.162	.128	.151	1.273	.211

a. Dependent Variable: kualitas keuangan laporan BUMDES

Sumber: Data diolah dengan SPSS V.25 (2022)

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 9,570 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi) adalah nol maka Kualitas Laporan Keuangan BUMDES akan terjadi sebesar 9,570.
- Koefisien regresi variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) sebesar 0,799 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan BUMDES sebesar 0,799.
- Koefisien regresi variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) sebesar 0,162 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi akan akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan BUMDES sebesar 0,162.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki t hitung sebesar $5,755 > 2,028$ dari t tabel ($df = n - k$, yaitu $39 - 3 = 36$) dengan tingkat signifikansi t sebesar $0,00 < \alpha = 0,05$, maka H_1 diterima yang berarti kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan BUMDes mempunyai hubungan positif dan signifikan, sehingga semakin baik kompetensi sumber daya manusia, semakin baik pula kualitas laporan keuangan BUMDes yang dihasilkan. Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Parmin Ishak & Fitria Syam (2020) yang menyatakan bahwa kompetensi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Nyoman & Edy (2021) juga menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki t hitung sebesar $1,273 < 2,028$ dari t tabel dengan tingkat signifikansi t sebesar $0,211 > \alpha = 0,05$, maka H_2 ditolak yang berarti pemanfaatan teknologi informasi secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi tidak memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes, sehingga mungkin terdapat faktor lain yang memengaruhi kualitas laporan keuangan BUMDes. Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirina (2018) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Dwidela et al., (2021) juga menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan hasil uji f yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa dalam pengujian regresi berganda menunjukkan hasil F hitung sebesar 23.35 lebih besar ($>$) dari F tabel sebesar 3,25 dan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil ($<$) dari 0,05, maka H_3 diterima yang berarti kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Dan dapat dilihat berdasarkan uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,565 yang berarti bahwa 56.5% menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan BUMDes dipengaruhi oleh variabel sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Parmin Ishak & Fitria Syam (2020) menyatakan bahwa kompetensi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kemudian penelitian Harry et al., (2020) juga menyatakan bahwa secara simultan kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh pengaruh kompensasi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes pada 13 BUMDes di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes dengan tingkat signifikansi t sebesar $0,00 < \alpha = 0,05$. Sedangkan variabel pemanfaatan teknologi informasi secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes dengan tingkat signifikansi t sebesar $0,211 > \alpha = 0,05$. Variabel kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Besarnya pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan

Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes sebesar 56,5% terlihat dari *R-square*.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriansyah, Harry et al. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bungo. *Jambi Accounting Review (JAR)*. 1(1). 44-62.
- Dwidela I. R., et al. (2021). Kualitas laporan keuangan BUMDES dan faktor yang Mempengaruhinya. *Borobudur Accounting Review*. 1(1). 66-77.
- Ishak, Parmin & Fitria Syam. (2020). Pengaruh Kompetensi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDES. *Journal of Technopreneurship On Economics and Business Review*. 1(2). 120-130.
- Khoirina K. N. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen. Skripsi. *Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Nadir, Rasyidah & Hasyim. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual (Studi Empiris di PEMDA Kabupaten Barru). *Akuntabel*. 14(1). 57-68.
- Nyoman, O. N. S., & Edy Sujana. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Di Kecamatan Sawan. *Jurnal Akuntansi Profesi*. 12(2). 341-351.
- Paranoan, Natalia et al. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*. 2(1). 181-196.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Desa Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Penggusuran dan Pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa.
- Raja Y. G. A., et al. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai). *JOM Fekon*. 4(1).105-119.
- Sholihat, Walmi & Fatti Corrina. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan BUMDES Sekecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*. 9(2). 198-213.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukriani, Luh et al. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDES di Kecamatan Negara. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*. 9(3). 85-97.
- Susan, Eri. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Pendirian Islam*. 9(2). 952-962.

- Taufiq, Muhammad. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi dalam Keprofesian dan Implikasinya dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* .1(2). 176-185.
- Zubaidi, Nabila et al. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *International Journal of Social Science and Business*. 3(2). 68-76.